

ABSTRAK

Kulit sebagai organ terluar tubuh manusia sangat rentan terkena penyakit. Penyakit ini bisa disebabkan oleh virus, jamur, maupun bakteri. Penyakit kulit harus diidentifikasi berdasarkan jenisnya agar bisa mendapatkan penanganan yang tepat. Agar bisa dilakukan identifikasi, maka dibutuhkan beberapa informasi. Melalui sebuah citra dapat dipelajari informasi mengenai penyakit kulit tersebut seperti warna, tekstur, dan bentuk.

Dalam tugas akhir ini telah dikembangkan sebuah sistem perangkat lunak yang mampu mendeteksi penyakit kulit melalui pengolahan citra digital. Diagnosa pada citra berpenyakit kulit dilakukan melalui ekstraksi fitur warna dengan menggunakan metode *Color Moment*, ekstraksi fitur tekstur menggunakan *Gray Level Co-occurrence Matrix (GLCM)*, dan metode Jaringan Saraf Tiruan dengan arsitektur *Backpropagation* untuk proses klasifikasi.

Sistem ini mampu mengklasifikasikan penyakit kulit dengan akurasi mencapai 88,75 %. Waktu proses sistem ini berada pada rentang waktu 0,33 detik sampai 0,97 detik dengan waktu proses rata-rata sebesar 0,61 detik.

Kata kunci : penyakit kulit, *color moment*, *Gray Level Co-occurrence Matrix (GLCM)*, Jaringan Saraf Tiruan